LSPR
The Leading Graduate School of Communication & Business

Centre for Research, Publication, and Community Service

LAPORAN

CREATIVE ENTREPRENEURSHIP VILLAGE

FAKULTAS BISNIS

INSTITUT KOMUNIKASI DAN BISNIS LSPR

2022 - 2023

LAPORAN AKHIR

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Mitra Kegiatan	:	1. Desa Jatirangga 2. Koperasi Kranggan Lembur Mandiri 3. UMKM di Desa Jatirangga 4. Pemangku Adat di Desa Jatirangga 5. PT Nutrifood
Persoalan Mitra Kegiatan	:	Kelurahan Jatirangga, Kota Bekasi terpilih menjadi salah satu dari 125 Desa Kreatif Binaan Kemenparekraf pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa kelurahan Jatirangga memiliki potensi budaya dan ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kelurahan Jatirangga memiliki UMKM kuliner berbahan baku lokal yang sesuai dengan budaya lokal seperti jahe instant, tape uli, dodol wajik, jamu, sambal botol dan tahu ikan yang turut mendukung ketahanan pangan , namun disisi yang lain belum memiliki kemasan yang memadai dan menarik, produksi terbatas, dan dikelola secara tradisional. Mayoritas pelaku UMKM di Desa Jatirangga merupakan perempuan yang bertujuan membantu perekonomian keluarga. Keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan

		bisnis membuat produksi dan pemasaran produk UMKM terbatas. Oleh karena itu, Fakultas Bisnis Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR menyelenggarakan program Creative Entrepreneurship Village guna mendukung ekonomi mandiri di Desa Jatirangga yang sekaligus memperkuat ketahanan pangan.
Tujuan		Untuk membangun kemandirian ekonomi desa berbasis produk kuliner lokal 2. Memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk kuliner lokal 3. Meningkatkan kompetensi bisnis para pelaku UMKM dalam mengelola UMKM kuliner berkesinambungan.

Lokasi		
Mitra Kegiatan	:	Desa Jatirangga , Jarak dengan Kampus LSPR Transpark Bekasi sekitar 7 – 10 km.

Waktu		
Waktu Kegiatan	:	18 November 2022 – 4 Februari 2023

Tim Program Pengabdian Masyarakat		
Jumlah Dosen	:	10 orang
Jumlah Mahasiswa	:	90 orang

Aktivitas Program Pengabdian Masyarakat		
1. Pengembangan UMKM Kuliner Jahe Instant Cap Maher	:	Memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk jahe instant Cap Maher Bentuk awal Pengembangan Produk

		  Pengemasan ulang dalam bentuk sachet sekali minum berisi 15 gram per sachet yang akan dikemas lagi dengan kardus kotak kecil sehingga dalam satu kotak berisikan 8 sachet jahe instan dengan total berat bersih 120 gram.
2. Pengembangan UMKM Kuliner Mojamu	:	Pelatihan Manajemen Merek. Awalnya merek produk kuliner minuman jamu adalah " The Jamu", namun setelah dilakukan penelusuran data ternyata merek The Jamu sudah terdaftar di merek dagang. Oleh karena itu, UMKM dibantu untuk melakukan rebranding menjadi Mojamu yang artinya mau jamu. Merek Mojamu menunjukkan identitas produk yang dijual , kekinian dan mudah diingat. 
3. Pengembangan Dodol Wajik Mak Sadan		Dodol dan wajik merupakan makanan khas daerah Kranggan pada acara tertentu seperti hajatan, pernikahan, dan juga dijadikan buah tangan ketika sedang bertamu ke rumah seseorang.Usaha Dodol dan Wajik Mak Sadan ini sendiri didirikan pada tahun 2002. Awal mula berdirinya

		usaha ini berawal dari tradisi warga Kranggan menjual dodol mereka pada suatu acara atau bulan tertentu seperti bulan Ramadhan. Penjualan Dodol dan Wajik Mak Sadan menggunakan sistem *Pre-Order* sehingga produk tidak selalu memiliki stock . Selain itu, pemesanan hanya bisa dipesan minimal satu kuali atau -+ 50 kilogram. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan manajemen operasional dan memberikan nilai tambah dan daya saing bagi produk dodol dan wajik Mak Sadan. Desain Logo Desain Kemasan  
4. Pengembangan UMKM Ayam Goreng Andalan		Pelatihan diversifikasi produk atau pengembangan produk baru sehingga memperluas pangsa pasar UMKM Ayam Goreng Andalan. Berdasarkan market research dan diskusi dengan pemiliki UMKM Ayam Goreng Andalan maka dikembangkan produk baru Sambal Andalan memiliki empat varian yaitu sambal cakalang, sambal matah, sambal original, dan sambal matah.  

5. Pengembangan Pemasaran UMKM Perikanan Air Tawar		Persoalan yang terjadi pada UMKM Perikanan air tawar di Desa Jatirangga milik Bapak Reji, Bapak Andi, Bapak Suryadi, dan Bapak Surwanda yang didirikan pada tahun 2020. Produk yang dijual adalah ikan segar dan tahu bakso ikan lele. Program yang dilakukan adalah pelatihan pemasaran dan juga perancangan proposal yang menarik bagi investor. 
6. Membangun ekosistem digital		- Melaksanakan pelatihan pemasaran menggunakan media sosial serta membantu UMKM merancang media sosial untuk kegiatan promosi. - Mengembangkan website desa Jatirangga yang lebih menarik dan mempromosikan produk-produk kuliner lokal

		 Halaman Awal  Produk Desa  Info Kelurahan  Layanan  Profil Kelurahan  Profil Kelurahan
7. Festival Kampung Adat Kranggan		Menyelenggarakan event budaya yang sekaligus mendukung dan mempromosikan UMKM Kuliner di Desa Jatirangga.  

		

PENGELUARAN DANA		
• Hibah Internal Pengabdian Masyarakat LSPR • Sponsorship Koperasi • Dana mandiri mahasiswa • Sponsorship mitra perusahaan	:	Rp. 10.000.000 Rp. 15.000.000 Rp. 27.000.000 Rp. 10.000.000

OUTPUT/OUTCOMES KEGIATAN		
• Jenis Luaran	:	Publikasi di Media Online https://mix.co.id/marcomm/news-trend/festival-kampung-adat-kranggan-2023-program-community-development-besutan-mahasiswa-lspr-%EF%BF%BC/ https://www.jpnn.com/news/gandeng-lspr-pemkot-bekasi-kembangkan-desa-kreatif-jatirangga https://edukasi.sindonews.com/read/1014767/211/pengabdian-masyarakat-mahasiswa-fakultas-bisnis-lspr-gelar-festival-kampung-adat-kranggan-2023-1675580536?showpage=all https://jakarta.suaramerdeka.com/pendidikan/pr-1347386537/mahasiswa-fakultas-bisnis-lspr-gelar-festival-kampung-adat-kranggan-2023

		https://www.indopos.co.id/megapolitan/2023/02/06/mahasiswa-fakultas-bisnis-lspr-gelar-festival-kampung-adat-kranggan-2023/ https://radarbekasi.id/2023/02/06/mahasiswa-lspr-helat-festival-kampung-adat-kranggan/ https://www.kilasbali.com/2023/02/06/festival-kampung-adat-kranggan/